
PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS LURAH CIREBON PERIODE BULAN JANUARI – DESEMBER 2019

Aan Kunaedi¹, Nur Rahmi Hidayati¹, Amna Nur Hasanah¹
¹*Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon*

Received: 2 Des 2020; Revised: 29 April 2021; Accepted: 2 Des 2020; Available online: 30 April 2021

ABSTRAK

Peningkatan angka pasien diare setiap tahunnya pada puskesmas Lurah Cirebon, tentunya perlu menjadi perhatian khusus terhadap penyakit ini, dimana penelitian ditujukan untuk mengetahui profil penggunaan obat antidiare pada balita di Puskesmas Lurah Cirebon periode Januari – Desember 2019. Dengan menggunakan rancangan studi *retrospektif*, menggunakan resep pasien untuk melihat pola pengobatan pasien balita pada Puskesmas Lurah Cirebon, didapatkan karakteristik pasien, dan profil penggunaan obat antidiare selama periode bulan Januari hingga Desember 2019. Dari hasil telaah resep periode tersebut didapatkan hasil dan kesimpulan : Umur yang memiliki jumlah kasus terbanyak adalah usia 0-12 bulan yaitu sebanyak 74 kasus (30,84%), Jumlah penderita diare balita terbanyak berjenis kelamin laki – laki 138 kasus (57,5%), Jenis obat antidiare yang paling banyak digunakan adalah zinc 2.300 tablet, dosis obat dan aturan pemakaian obat dalam pengobatan yang dilakukan untuk mengatasi penyakit diare pada balita di Puskesmas Lurah sudah sesuai dengan pedoman MTBS kecuali oralit tidak sesuai dengan MTBS

Kata kunci : Penggunaan obat antidiare, Puskesmas Lurah Cirebon, Antidiare balita

ABSTRACT

The increase in the number of diarrhea patients every year at the Cirebon Lurah health center, of course, needs to be a special attention to this disease, where research is aimed at finding out the profile of the use of antidiarrhea drugs in toddlers in the Cirebon Lurah Health Center in the period January – December 2019. Using retrospective study design, using patient prescriptions to see the treatment patterns of toddler patients at Puskesmas Lurah Cirebon, patient characteristics were obtained, and the profile of anti-diarrhea medication use during the period January to December 2019. From the results of the prescription study of the period obtained results and conclusions: The age that has the largest number of cases is the age of 0-12 months, which is as many as 74 cases (30.84%), The number of patients with diarrhea toddlers most gendered male 138 cases (57.5%), The most widely used types of antidiarrheal drugs are zinc 2,300 tablets, drug doses and rules of use of drugs in the treatment carried out to overcome diarrheal diseases in toddlers in puskesmas Lurah is in accordance with MTBS guidelines unless oralit is not in accordance with MTBS.

Keywords: Use of anti-dhiarrheal drugs, Puskesmas Lurah Cirebon, anti-dhiarrheal for toddlers

PENDAHULUAN

Hingga saat ini penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kejadian diare dari tahun ketahun dan banyaknya faktor risiko diare disekitar kita. Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Profil Kesehatan Indonesia menyebutkan bahwa jumlah kasus diare di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 50.393 penderita dan pada tahun 2014 jumlah penderita meningkat menjadi 98.918 (Anonim, 2016).

Angka kejadian diare di Puskesmas Lurah yang secara rata-rata masih cukup tinggi di tunjukkan pada: tahun 2016 sebanyak 427 pasien balita, tahun 2017 sebanyak 367 pasien balita, tahun 2018 sebanyak 418 pasien balita dan tahun 2019 sebanyak 240 pasien balita. Sehingga gambaran penggunaan obat antidiare pada balita di Puskesmas Lurah Kabupaten Cirebon periode Januari – Desember 2019 perlu diperhatikan. Diharapkan dapat sesuai dengan pedoman manajemen terpadu balita sakit (MTBS), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat antidiare (bentuk sediaan, nama obat, dosis, aturan pakai, dan jumlah obat) pada balita di Puskesmas Lurah Kabupaten Cirebon periode Januari - Desember Tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan rancangan studi *retrospektif* pada pengobatan pasien diare di Puskesmas Lurah Cirebon. Dengan melihat data resep pasien pada bulan Januari sampai Desember Tahun 2019. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2020, menggunakan data resep periode bulan Januari sampai Desember 2019. Dengan populasi semua lembar resep pasien balita diare yang berobat di Puskesmas Lurah Kabupaten Cirebon periode Januari - Desember Tahun 2019 sebanyak 256 resep. Dengan sampel sebanyak 240 resep yang memenuhi kriteria inklusi, dan tempat penelitian di Puskesmas Lurah Cirebon.

Kriteria inklusi: Pasien balita dengan diagnosa diare, dan Data lengkap yang memuat data-data pasien, meliputi : Kode penyakit, umur, nama obat, dan dosis.

Alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan resep pasien dengan diagnose diare

Jalannya Penelitian

1. Perizinan ke UPTD Puskesmas Lurah.
2. Pengumpulan resep periode Januari-Desember 2019 yang memenuhi kriteria inklusi.
3. Penetapan sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
4. Mencatat data dari resep pasien balita diare di UPTD Puskesmas Lurah pada lembar pengumpulan data periode Januari-Desember 2019, data yang diambil meliputi jenis kelamin, umur, nama obat, bentuk sediaan, aturan pakai, jumlah obat dalam resep, dan dosis.
5. Menghitung prosentase pola penggunaan serta profil penggunaan obat antidiare di Puskesmas Lurah periode Januari sampai Desember 2019.
6. Pengolahan dan penyajian hasil penelitian.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif, menghitung prosentase dari data yang diambil meliputi jenis kelamin, umur, nama obat, bentuk sediaan, aturan pakai, jumlah obat dalam resep, dan dosis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang didapatkan dari UPTD Puskesmas Lurah Kabupaten Cirebon mengenai karakteristik pasien sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Penelitian Karakteristik Pasien di UPTD Puskesmas Lurah Kab. Cirebon

	Orang	%
0 – 12 Bulan	74	30,84
13 – 24 Bulan	72	30
25 – 36 Bulan	54	22,5
37 – 48 Bulan	29	12,08
49 – 60 Bulan	11	4,58
Total	240	100,00

Dari hasil penelitian karakteristik pasien di Puskesmas Lurah Cirebon, terlihat bahwa presentase pasien diare 3 besar terdapat pada balita pada umur 0 bulan – 12 bulan sebanyak 74 orang (30,84%). Selanjutnya pada umur 13-24 bulan dengan jumlah 72 orang (30%), dan umur 25-36 bulan dengan jumlah 54 orang (54%). Hal ini salah selain disebabkan balita yang berusia 0 bulan – 12 bulan memiliki sistim imun yang belum sempurna dibanding anak yang berusia 49 bulan – 60 bulan ataupun pada orang dewasa, juga dapat disebabkan dari faktor penggunaan susu formula pada bayi dan sanitasinya. Baik itu karena susu formula yang kurang cocok; lingkungan, proses penyediaan dan air bersih juga dapat menjadikan pemicu terjadinya diare.

Tabel 2. Distribusi pasien balita diare berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Lurah Cirebon

Jenis Kelamin	Jumlah Pasien diare balita	
	Orang	%
Laki-laki	138	57,5
Perempuan	102	42,5

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki lebih banyak terserang diare dengan jumlah kasus 138 dan presentase 57,5% sedangkan perempuan sebanyak 102 kasus dengan presentase 42,5%. Hal ini dapat dijelaskan disebabkan perilaku anak laki-laki cenderung lebih aktif terlebih saat bermain diluar rumah, keaktifan dan perilaku mengenyot jari merupakan hal pencetus terparahnya diare ini. Sehingga menjadikan pasien laki-laki lebih beresiko dibanding perempuan.

Tabel 3. Distribusi data pasien balita diare berdasarkan nama dan bentuk sediaan obat.

Nama Obat	Jumlah Obat Antidiare	Bentuk Sediaan Obat		
		Sachet	Tablet	Sirup
Oralit	1.440	✓	-	-
Zinc 20 mg	2.300	-	✓	-
Cotrimoxazole	11	-	-	✓

Dari data penelitian pola pengobatan lebih ke supportif dengan penggunaan zinc tablet dan oralit. Dengan penggunaan Zinc sebanyak 2.300 tablet dan oralit 1440 mengartikan bahwa dari 240 resep hampir setiap pasien diberikan zinc tablet dan oralit dalam bentuk sediaan sachet,

sedangkan penggunaan atas antibiotik Cotrimoxazole hanya 11 resep dengan bentuk sediaan sirup untuk pasien yang gejala diare karena bakteri. Penggunaan zinc dapat meningkatkan sistim kekebalan tubuh dan melindungi anak dari penyakit infeksi diare.

Tabel 4.4 Distribusi data pasien balita diare berdasarkan dosis atau aturan pemakaian

Nama Obat	Umur	Aturan pemakaian pada lembar	Aturan pemakaian menurut	Sesuai	Tidak Sesuai
		R/	MTBS		
Zinc	0 bln – 6 bln	1 X 1/2 Tab	1 X 1/2 Tab	100%	-
	7 bln– 60 bln	1 X 1 Tab	1 X 1 Tab	100%	-
Oralit	≤ 4 bulan	Bila mencret	200-400	43,75%	56,25%
	4 – <12 bulan	Bila mencret	400-700	61,36%	38,64%
	12 bln – 24 bln	Bila mencret	700-900	35,86%	64,14%
	24 bln – 60 bln	Bila mencret	900-1400	40,90%	59,10%
Cotrimoxazole sirup	2 bln – <4 bln	2 X 1/2 cth	2 X 1/2 cth	100%	-
	4 bln – <12 bln	2 X 1 cth	2 X 1 cth	100%	-
	12 bln - <36 bln	2 X 1 ½ cth	2 X 1 ½ cth	100%	-
	36 bln - <60 bln	2 X 2 cth	2 X 2 cth	100%	-

Berdasarkan data pasien balita akan dosis dan aturan pakai menunjukkan bahwa kepatuhan atas dosis pada resep sesuai dengan pedoman MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit). Diharapkan dengan mengikuti kesesuaian dosis dan aturan pakai berdasarkan pedoman tersebut kesembuhan pasien lebih cepat dicapai dan meminimalisir terjadinya efek samping atau reaksi obat yang tidak diharapkan karena dosis yang lebih tinggi. Sedangkan penggunaan atas oralit diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keparahan diare pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016*. Bandung: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
- Anonim. 2017. *Profil UPT Puskesmas Lurah Tahun 2017*. Cirebon: UPT Puskesmas Lurah.
- Anonim. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Anonim. 2019. *Manajemen Terpadu Balita Sakit 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Binsasi, A.A. 2018. *Profil Penggunaan Obat Antidiare Pada Balita di Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2017*. Tesis. Program Studi Farmasi Kupang Politeknik Kementerian Kesehatan Kupang. 13 – 19
- Chusna, N., Mulyani, E., dan Asmadi, A. 2018. Gambaran Penggunaan Obat Antidiare di 3 Puskesmas Kabupaten Barito Selatan. *Borneo Journal of Pharmacy Volume 1 issue 1* : 44 – 46.

Iskandar, Maulidar. 2016. *Hubungan Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan.* *Journal Action : Aceh Nutrition Journal.*

Nugraha, V.A. 2018. *Profil Penggunaan Obat Antidiare di Puskesmas Plered Periode Bulan Januari – Desember 2017.* Tesis. Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon. 11 – 13